

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **MUSEUM KERIS DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

**DISUSUN OLEH:**

**RATIH DYAH ANNISSA PERWITASARI SAYEKTI**

**NPM: 04.01.11996**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2010**

# **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## **MUSEUM KERIS DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RATIH DYAH ANNISSA PERWITASARI SAYEKTI**  
**NPM: 04.01.11996**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 Desember 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. A. Atmadji, M.T



DR. Amos Setiadi, S.T, M.T

Yogyakarta, 23 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. YD. Krismiyanto, M.T

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ratih Dyah Annissa Perwitasari Sayekti

NPM : 04.01.11996

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Museum Keris  
di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Ratih Dyah Annissa Perwitasari Sayekti



Rahasia ilmu kebal  
Yang berasal dari makhluk gaib  
Sebenarnya hanyalah ibarat bedak  
Yang tak merasuk ke dalam tubuh  
Dan hanya di luar daging belaka, nak!  
Manakala datang marabahaya  
Mungkin saja tidak terbukti



SERAT WEDHATAMA

Pangkur – Papuh ke 9

*“ Sesungguhnya Kami telah mengutus para Utusan Kami dengan tanda bukti yang terang, dan Kami turunkan bersama Kitab dan Neraca, agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menurunkan besi, yang di dalamnya terdapat kekuatan yang dahsyat dan kegunaan bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapakah yang menolong Dia dan UtusanNya, dengan rahasia. Sesungguhnya Allah itu Yang Maha-Kuat, Yang Maha Perkasa “.*



AL-QURA'AN

Surat 57 – Al Hadid

Ayat 25



## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Hidayah dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Demikian juga untuk semua orang disekitar penulis yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh perhatian, hingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kekurangan dan kelebihan didalamnya.

Tugas akhir ini berisi proyek tentang Museum Keris di Yogyakarta dan terdiri dari VI Bab, antara lain Bab I membahas tentang Proposal, Bab II tentang Museum dan metode transformasi arsitektur, Bab III membahas tentang kajian tentang Keris, Bab IV membahas tentang Museum Keris di Yogyakarta, Bab V membahas tentang Analisis dan Bab VI membahas tentang Konsep perencanaan dan perancangan.

Penulisan Tugas Akhir ini tak terlepas juga dari bimbingan, dukungan dan support dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang penuh dengan kesabaran, perhatian dalam bimbingan dan wawasan mengarahkan penulisan dan bimbingan selama di Studio.
2. Bapak DR. Amos Setiadi, S.T, M.T , selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, pengetahuan, bimbingan saat penulisan dan di Studio dan wawasan yang telah diberikan selama ini. Saran, arahan dan teguran dari beliau yang semakin membuka wawasan penulis untuk dapat lebih baik lagi.
3. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku Ketua Program Studi Arsitektur sekaligus sebagai Penguji saya dan Bapak Ir. YD. Krismiyanto, selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, saya mengucapkan terima kasih banyak atas ilmu, arahan dan bantuannya selama ini.
4. Bapak Wulfram I. Ervianto, Bu Fela, Bu Binarti, Bu Ning dan Bapak Djoko terima kasih atas ilmu-ilmunya dan ada kenangan paling berkesan dari bapak-ibu saat saya masih menempuh study kuliah.
5. Alm. Eyang Kakung Prof. Ir. Achmad Antono, Alm. Eyang Putri Mudjiastuti dan Eyang Kakung Soetaryono yang selalu mendoakan selama studi dan kedua orang tuaku, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan support (baik secara moril dan materiil) kepada penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Atma Jaya, Yogyakarta dan penulisan Tugas Akhir ini.

6. Om dan tante serta saudara-saudaraku atas doa, kasih sayang, perhatian, dukungan dan kesempatan yang diberikan selama ini agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman angkatan 2002-2004 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepadaku, untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.
8. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan Tugas Akhir, terima kasih atas dukungan morilnya.
9. Teman-teman Studio terima kasih atas dukungan dan bantuannya kepadaku selama ini, terima kasih juga atas kenangan dari humor, candaan dan sifat 'khas' kalian selama di Studio yang lucu, indah dan takkan terlupakan. Juga lagu '*Semakin kukejar semakin kau jauh*' yang selalu menyertai tiap detik ke menit kenanganku dengannya selama di Studio ☺. Terima kasih banyak. Miss u all.
10. Semua Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, atas pengetahuan, bimbingan, waktu dan wawasan selama penulis menempuh study kuliah di Kampus Atma Jaya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan baik dari segi materi, tulisan maupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang sifatnya membangun, guna perbaikan kesempurnaan penulisan ini di masa-masa yang akan datang. Semoga hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan dan keberhasilan kita sebagai Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Akhir kata Penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2010

Penulis,

Ratih Dyah Annissa Perwitasari Sayekti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xvii
DAFTAR BAGAN DAN SKHEMA .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
INTISARI .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 LATAR BELAKANG .....	1
I.1.1 LATAR BELAKANG EKSISTENSI PROYEK .....	1
I.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN .....	13
I.2 RUMUSAN MASALAH.....	17
I.3 TUJUAN DAN SASARAN .....	18
I.4 LINGKUP STUDI .....	19
I.5 METODE STUDI .....	19
I.6 TAHAP LANGKAH .....	21
I.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	22

## BAB II TINJAUAN MUSEUM DAN METODE TRANSFORMASI

ARSITEKTUR .....	24
2.1 TINJAUAN TENTANG MUSEUM .....	24
2.1.1 Pengertian Museum .....	24
2.1.2 Fungsi dan Tugas Museum .....	27
2.1.3 Jenis Museum berdasarkan Kepemilikan .....	28
2.1.4 Jenis Museum .....	29
2.1.5 Karakteristik Pengunjung Museum .....	30
2.1.6 Karakteristik Benda-benda Koleksi Museum .....	31
2.1.7 Persyaratan Desain Museum Secara Umum .....	31
2.1.8 Tinjauan Aspek Arsitektural .....	32
2.2 REFERENSI DESAIN MUSEUM .....	38
2.2.1 MUSEUM PUSAKA DI TMII .....	38
2.2.2 AKILI MUSEUM OF ART DI JAKARTA BARAT .	39
2.2.3 UPT MUSEUM TOSAN AJI .....	43
2.3 METODE TRANSFORMASI ARSITEKTUR .....	43

## BAB III TINJAUAN KERIS .....

3.1 PENGERTIAN KERIS .....	56
3.1.1 Arti Keris .....	56
3.1.2 Keris sebagai Budaya Nusantara .....	58
3.1.3 Kaitannya dengan Budaya lain .....	59
3.1.4 Budaya Asli Indonesia .....	60



3.2	SEJARAH KERIS .....	62
3.3	PENYEBARAN BUDAYA KERIS .....	67
3.4	PERIHAL TUAH KERIS .....	68
3.5	KERIS, ORANG BESAR DAN LEGENDA .....	70
3.6	KEPERCAYAAN TERHADAP KERIS .....	72
3.7	KLASIFIKASI BILAHAN KERIS DAN MOTIFNYA .....	73
3.7.1	Jenis Keris Motif Lurus .....	73
3.7.2	Jenis Keris Motif Lekuk .....	75
3.8	MENGENAL BAGIAN-BAGIAN KERIS .....	77
3.9	RAGAM BENTUK DAN JUMLAH BILAH KERIS .....	84
3.10	KRITERIA EMOSIONAL .....	86
3.11	PERAN MAJEMUK PERKERISAN .....	87
3.12	KERIS DALAM TATA BUSANA .....	90
3.13	ANALOGI ELEMEN-ELEMEN KERIS .....	90
<b>BAB IV MUSEUM KERIS DI YOGYAKARTA .....</b>		<b>96</b>
4.1	MUSEUM KERIS DI YOGYAKARTA .....	96
4.1.1	Pengertian .....	96
4.1.2	Misi, Fungsi dan Peran Museum .....	96
4.1.3	Sasaran Pengunjung Museum .....	97
4.1.4	Struktur Organisasi Museum .....	97
4.1.5	Macam Kegiatan Museum .....	98
4.1.6	Fasilitas yang perlu disediakan .....	99

4.1.7	Jenis Pameran .....	102
4.1.8	Tata Letak Benda Pamer .....	102
4.1.9	Tuntutan Desain .....	104
4.1.10	Faktor Kenyamanan Visual .....	105
4.1.11	Teori Tata Ruang Luar dan Dalam .....	109
4.1.11.1	Teori Tata Ruang Luar .....	109
4.1.11.2	Teori Tata Ruang Dalam .....	107
4.2.	TINJAUAN TENTANG YOGYAKARTA .....	134
4.2.1	Kota Yogyakarta secara umum .....	134
4.2.2	Pertimbangan Pemilihan Kota Yogyakarta sebagai Lokasi .....	134
4.2.3	Yogyakarta dilihat dari Topografi dan Klimatografi .....	136
4.2.4	Yogyakarta dilihat dari Demografi .....	137
4.2.5	Yogyakarta dilihat dari Sosial Budaya .....	138
4.2.6	Tinjauan tentang kebudayaan setempat .....	139
4.2.7	Kriteria pemilihan lokasi site/tapak .....	141
4.2.8	Tinjauan pemilihan lokasi dan site/tapak .....	141
4.2.9	Site/tapak terpilih .....	143
4.2.10	Tata bangunan dan lingkungan setempat .....	144
BAB V. ANALISIS .....		148
5.1	ANALISIS NON PERMASALAHAN .....	148
5.1.1	Analisis Pelaku dan Kegiatan .....	148

5.1.2	Tugas dan Jenis Kegiatan Pengelola .....	148
5.1.3	Analisis Kegiatan Pengelolaan .....	153
5.1.4	Jenis Kegiatan Pengunjung Museum .....	163
5.1.5	Analisis Kegiatan Pengunjung Museum .....	165
5.1.6	Kebutuhan ruang dan keruangan .....	166
	5.1.6.1. Kebutuhan ruang .....	166
	5.1.6.2. Keruangan .....	159
5.1.7	Hubungan Ruang .....	176
5.1.8	Zoning Ruang .....	181
5.1.9	Organisasi Ruang .....	182
5.1.10	Besaran Ruang .....	184
	5.1.10.1 Perhitungan ruang pameran pada Museum Keris .....	184
	5.1.10.2 Besaran Ruang .....	192
5.1.11	Analisis site/ tapak .....	209
	5.1.11.1 Kriteria site/tapak .....	209
	5.1.11.2 Usulan site/tapak .....	209
	5.1.11.3 Analisis site/tapak .....	210
5.2	ANALISIS PERMASALAHAN .....	219
5.2.1	Tata Ruang Luar berdasarkan analogi elemen- elemen keris .....	219
5.2.2	Tata Ruang Dalam berdasarkan analogi elemen- elemen keris .....	236

5.3	ANALISIS SISTEM STRUKTUR DAN KONSTRUKSI .....	261
5.3.1	Sistem struktur .....	261
5.3.2	Konstruksi dan bahan-bahan konstruksi .....	262
5.4	ANALISIS SISTEM UTILITAS .....	269
BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....		282
6.1	NON PERMASALAHAN .....	282
6.1.1	Pelaku Kegiatan .....	282
6.1.2	Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	283
6.1.3	Organisasi Ruang .....	286
6.1.4	Site/tapak .....	287
6.1.5	Penzoningan Gubahan Massa .....	288
6.2	PERMASALAHAN .....	288
6.2.1	Tata Ruang Luar berdasarkan analogi elemen- elemen keris .....	288
6.2.2	Tata Ruang Dalam berdasarkan analogi elemen- elemen keris .....	294
6.3	SISTEM STRUKTUR DAN KONSTRUKSI .....	300
6.4.1	Sistem struktur .....	300
6.4.2	Konstruksi dan bahan-bahan konstruksi .....	
6.4	SISTEM UTILITAS .....	300
DAFTAR PUSTAKA .....		xxvi
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Acara Pameran Keris di berbagai tempat.....	7
Tabel I.2	Jumlah Wisatawan di Yogyakarta .....	12
Tabel 2.1	Ilustrasi pembagian zona dan ruang .....	36
Tabel 2.2	Objek sensitif dan tingkat iluminasi .....	43
Tabel 2.3	Macam-macam Metode Transformasi .....	54
Tabel 3.1	Istilah perkerisan dan cerita pewayangan .....	63
Tabel 3.2	Bagan Penyebaran Budaya Keris .....	68
Tabel 3.3	Jenis pola pamor miring .....	81
Tabel 3.4	Jenis pola pamor mlumah .....	81
Tabel 3.5	Jumlah luk dan makna .....	84
Tabel 3.6	Transformasi Borrowing elemen-elemen Keris .....	95
Tabel 4.1	Jenis material, sifat dan kesan serta contoh pemakaian .....	112
Tabel 4.2	Jenis dan karakter warna .....	114
Tabel 4.3	Kebutuhan Iluminasi .....	115
Tabel 4.4	Warna Dingin .....	121
Tabel 4.5	Warna Hangat .....	122
Tabel 4.6	Warna Netral .....	124
Tabel 4.7	Pengaruh warna dalam ruang .....	124
Tabel 4.8	Ukuran Materi Display Pameran .....	131
Tabel 4.9	Komposisi Penduduk Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta....	138
Tabel 4.10	Site/Tapak Terpilih .....	144

Tabel 4.11	Peraturan Bangunan di daerah Sleman .....	146
Tabel 5.1	Kegiatan Manajerial, keb. ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona .....	166
Tabel 5.2	Kegiatan Administrasi, keb. ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona.....	167
Tabel 5.3	Kegiatan Kuratorial, keb. ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona .....	168
Tabel 5.4	Kegiatan Preparasi dan Konservasi, keb.ruang dan perabot, sifat ruang beserta zona .....	168
Tabel 5.5	Kegiatan Perpustakaan, keb. ruang dan perabot, sifat ruang beserta zona .....	169
Tabel 5.6	Kegiatan Pendidikan dan Bimbingan, keb.ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona .....	170
Tabel 5.7	Kegiatan Service, keb. ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona .....	171
Tabel 5.8	Pelayanan Umum, keb. ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona .....	171
Tabel 5.9	Kegiatan Pameran, keb. ruang dan perabot,sifat ruang beserta zona .....	173
Tabel 5.10	Kegiatan, Ruang dan Besaran Ruang .....	173
Tabel 5.11	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Manajerial .....	193
Tabel 5.12	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Administrasi .....	195
Tabel 5.13	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Kurator .....	196

Tabel 5.14	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Preparasi dan Konservasi	190
Tabel 5.15	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Perpustakaan .....	198
Tabel 5.16	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Pendidikan dan Bimbingan .....	199
Tabel 5.17	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Service .....	201
Tabel 5.18	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Pelayanan Umum .....	202
Tabel 5.19	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Pameran Tetap .....	207
Tabel 5.20	Perhitungan besaran ruang Kegiatan Pameran Temporer .....	207
Tabel 5.21	Analisis pola pamor miring dan pola mlumah pada sirkulasi parkir .....	223
Tabel 5.22	Analisis tekstur dan detail serta kesan yang didapat .....	227
Tabel 5.23	Analisis jenis dan karakter warna pada tata ruang luar .....	228
Tabel 5.24	Sketsa Taman .....	230
Tabel 5.25	Analisis elemen-elemen Keris ke dalam bentuk dasar .....	231
Tabel 5.26	Analisis Tata Ruang Luar berdasarkan analogi elemen-elemen Keris .....	232
Tabel 5.27	Analisis skala dan proporsi ruang pada Museum .....	238
Tabel 5.28	Analisis Warna melalui Kriteria Emosional .....	239
Tabel 5.29	Penerapan cahaya pada kegiatan museum .....	240
Tabel 5.30	Penerapan tekstur pada kegiatan museum .....	241
Tabel 5.31	Analisis elemen horizontal berdasarkan jenis kegiatan .....	242
Tabel 5.32	Analisis elemen vertikal berdasarkan jenis kegiatan .....	242
Tabel 5.33	Analisis sistem utilitas berdasarkan jenis kegiatan .....	243

Tabel 5.34	Analisis Penataan elemen arsitektural .....	244
Tabel 5.35	Analisis Sistem konfigurasi penyajian koleksi .....	247
Tabel 5.36	Analisis Sistem konfigurasi penyajian koleksi .....	249
Tabel 5.37	Pengaruh faktor-faktor kecepatan berjalan .....	251
Tabel 5.38	Analisis Display Pameran .....	252
Tabel 5.39	Analisis Tata Ruang Dalam berdasarkan analogi elemen- elemen Keris .....	254
Tabel 6.1	Kegiatan, Ruang dan Besaran Ruang .....	283
Tabel 6.2	Pola pamor miring dan pola mlumah pada sirkulasi parkir .....	289
Tabel 6.3	Tata Ruang Luar berdasarkan analogi elemen-elemen Keris .....	290
Tabel 6.4	Tata Ruang Dalam berdasarkan analogi elemen-elemen Keris ..	297



## DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Jumlah Wisatawan di Yogyakarta .....	12
------------	--------------------------------------	----



## DAFTAR BAGAN DAN SKHEMA

Bagan 4.1	Struktur Organisasi Museum Keris .....	97
Bagan 4.3	Rumus Sudut Pandang Pengamat .....	109
Skhema 5.1	System Up Feed .....	209
Skhema 5.2	One Pipe System .....	270
Skhema 5.3	Drainase dan riol kota .....	271
Skhema 5.4	Diagram Flash Over .....	275
Skhema 5.5	Sistem jalur listrik .....	277
Skhema 5.6	Sistem genset tenaga diesel dan genset .....	277
Skhema 5.7	Sistem jaringan listrik .....	278
Skhema 5.8	Sistem jaringan telex .....	279
Skhema 5.9	Sistem jaringan distribusi sound system .....	279

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Keris Luk 7 Dapur Megantara Pamor Tritik (Untu Walang)...	1
Gambar 2.1	Museum pusaka yang berlokasi di TMII .....	46
Gambar 2.2	Tungku perapian yang umum di gunakan dalam pembuatan keris .....	47
Gambar 2.3	Berbagai jenis keris di pameran di museum ini .....	47
Gambar 2.4	Wujud Akili Museum of Art dari sisi kolam renang.....	48
Gambar 2.5	Malam hari terasa nyaman dan eksotik .....	40
Gambar 2.6	Keindahan efek pencahayaan interior malam hari .....	49
Gambar 2.7	Koridor foyer tampak “dramatis” .....	50
Gambar 2.8	Interior museum yang simple dengan nuansa warna alami ....	51
Gambar 2.9	Massa bangunan museum lounge .....	51
Gambar 2.10	Museum Tosan Aji .....	52
Gambar 2.11	Sebagian koleksi Museum Tosan Aji Purworejo .....	52
Gambar 3.1	Keris Buda yang diperkirakan dibuat pada abad ke-8 / ke-9 ..	59
Gambar 3.2	Bilah Keris dhapur Jalak Sumelang Gandring .....	65
Gambar 3.3	Bilah Keris dhapur Sengkelat .....	66
Gambar 3.4	Bilah Keris dhapur Jalak Dinding .....	66
Gambar 3.5	Bung Karno dengan tongkat komandonya berbagai acara resmi .....	71
Gambar 3.6	Pangeran Diponegoro, Panglima Sudirman dan Pangeran Antasari .....	72

Gambar 3.7	Contoh Keris Lurus .....	75
Gambar 3.8	Contoh keris berlekuk 3 .....	76
Gambar 3.9	Ragam nuansa bentuk Gaman dan Gaman Jawa .....	77
Gambar 3.10	Contoh Selut .....	78
Gambar 3.11	Contoh Mendhak .....	78
Gambar 3.12	Bilah Keris Jawa .....	79
Gambar 3.13	Warangka dan contoh Warangka Ladrang .....	82
Gambar 3.14	Contoh Pendhok .....	83
Gambar 3.16	Lambang beberapa PEMDA Tk.II JATENG dan TNI .....	87
Gambar 3.17	Beberapa Keterkaitan Visual-Estetis Seni Kriya .....	88
Gambar 3.18	Contoh Keris Gayaman Yogyakarta .....	89
Gambar 3.19	Berbagai macam gaya pemakaian keris .....	90
Gambar 3.20	Pegangan Keris/Gaman .....	92
Gambar 3.21	Selut dan Mendhak .....	92
Gambar 3.22	Warangka .....	93
Gambar 3.23	Bilah Keris .....	94
Gambar 3.24	Pendhok .....	94
Gambar 4.1	Pergerakan dalam bidang Horizontal .....	106
Gambar 4.2	Pergerakan dalam bidang Vertikal .....	106
Gambar 4.3	Kenyamanan Visual secara Horizontal .....	107
Gambar 4.4	Kenyamanan Visual secara Vertikal dan Rentang pergerakan kepala dan mata dalam bidang Vertikal .....	107
Gambar 4.5	Persyaratan jarak pandang antara mata dan obyek oleh Pria ...	108

Gambar 4.6	Persyaratan jarak pandang antara mata dan obyek oleh Wanita .....	108
Gambar 4.7	Skala dan Proporsi berdasarkan keterlingkupan .....	111
Gambar 4.8	Berbagai ukuran skala dan proporsi .....	121
Gambar 4.9	Elemen Horizontal .....	128
Gambar 4.10	Elemen Vertikal .....	129
Gambar 4.11	Berbagai contoh system Statis .....	130
Gambar 4.12	contoh sistem Dinamis .....	130
Gambar 4.13	contoh sistem Demonstrative .....	131
Gambar 4.14	Contoh Sketsa Display Panil 2D, Benda 3D, Vitrin .....	137
Gambar 4.15	Tata Cahaya Display .....	133
Gambar 4.16	Arah Pengamatan Objek .....	
Gambar 4.17	Topography Yogyakarta .....	137
Gambar 4.18	Peta Topography Yogyakarta.....	137
Gambar 4.19	Foto Lokasi Site/Tapak .....	147
Gambar 4.20	Foto Site/Tapak dan Sketsa ukuran Site/Tapak .....	147
Gambar 5.1	Diagram Pengelola Museum .....	152
Gambar 5.2	Diagram Pengunjung Museum.....	165
Gambar 5.3	Diagram Hubungan Ruang secara Umum .....	177
Gambar 5.4	Diagram Hubungan Ruang Pelayanan Umum .....	177
Gambar 5.5	Diagram Hubungan Ruang Pendidikan-Bimbingan .....	178
Gambar 5.6	Diagram Hubungan Ruang Perpustakaan .....	178
Gambar 5.7	Diagram Hubungan Ruang Service .....	179

Gambar 5.8	Diagram Hubungan Ruang Pengelola .....	179
Gambar 5.9	Diagram Hubungan Ruang Kuratorial .....	180
Gambar 5.10	Diagram Hubungan Ruang Preparasi dan Konservasi .....	181
Gambar 5.11	Diagram Zoning Ruang .....	182
Gambar 5.12	Diagram Organisasi Ruang .....	183
Gambar 5.13	Sistem Diorama 3 D .....	184
Gambar 5.14	Sistem Vitrin 40x40x100 cm. ....	185
Gambar 5.15	Sistem Vitrin 50x40x100 cm .....	186
Gambar 5.16	Sistem Panil 1 sisi dan 2 sisi .....	187
Gambar 5.17	Ruang Pamer Terbuka .....	187
Gambar 5.18	Sistem Vitrin 40x40x100 .....	188
Gambar 5.19	Sistem Vitrin 50x40x100 .....	189
Gambar 5.20	Sistem Vitrin 150x80x80 .....	190
Gambar 5.21	Sistem Panil 1 sisi dan 2 sisi .....	190
Gambar 5.22	Sistem Statis ukuran 50x50x20 cm .....	191
Gambar 5.23	Sistem Statis ukuran 80x80x30cm .....	192
Gambar 5.24	Lokasi Site/Tapak .....	210
Gambar 5.25	Batas Site .....	211
Gambar 5.26	Analisis Lingkungan dan Peraturan bangunan .....	211
Gambar 5.27	Analisis Akses ke site .....	212
Gambar 5.28	Analisis Kebisingan site .....	213
Gambar 5.29	Analisis View terhadap site .....	213
Gambar 5.30	Analisis View dari site .....	214

Gambar 5.31	Analisis arah angin .....	214
Gambar 5.32	Analisis arah sinar matahari .....	215
Gambar 5.33	Analisis vegetasi yang ada .....	216
Gambar 5.34	Analisis sampah yang ada disekitar site .....	217
Gambar 5.35	Analisis Utilitas kota .....	217
Gambar 5.36	Analisis Sistem transportasi kota .....	218
Gambar 5.37	Zona Tapak .....	218
Gambar 5.38	Penzoningan Gubahan massa .....	219
Gambar 5.39	Jenis Pencapaian .....	220
Gambar 5.40	Konfigurasi Jalur .....	220
Gambar 5.41	Jenis Area Parkir Berjajar, Herringbone dan Dead End Loop.	222
Gambar 5.42	Sketsa Entrance .....	224
Gambar 5.43	Ruang Pembentuk Sirkulasi .....	225
Gambar 5.44	Ketinggian tanaman dan kualitas ruang Vegetasi .....	226
Gambar 5.45	Pola sirkulasi primer .....	246
Gambar 5.46	Pola sirkulasi sekunder 3 , 2 dan 1 bidang (2 dimensi) .....	246
Gambar 5.47	Pola sirkulasi sekunder objek 3 dimensi .....	246
Gambar 5.48	Pola sirkulasi gabungan (2 D dan 3 D) .....	247
Gambar 5.49	Konfigurasi penyajian koleksi Linier .....	248
Gambar 5.50	Konfigurasi penyajian koleksi Grid .....	248
Gambar 5.51	Konfigurasi penyajian koleksi Organik .....	249
Gambar 5.52	Konfigurasi penyajian koleksi Menyebar .....	249
Gambar 5.53	Elemen dalam ruang Hall .....	250

Gambar 5.54	Elemen dalam ruang koridor .....	250
Gambar 5.55	Selasar .....	251
Gambar 5.56	Bentuk pejal dasar .....	253
Gambar 5.57	Wujud dasar .....	253
Gambar 5.58	Contoh Pola Grid dan pondasi batu kali + Footplate .....	261
Gambar 5.59	Contoh Perubahan Bentuk .....	262
Gambar 5.60	Beton dan Contoh Aplikasi Struktur Beton .....	263
Gambar 5.61	Aplikasi bahan Aluminium pada pintu .....	264
Gambar 5.62	Aplikasi bahan Gypsum pada partisi ruang .....	265
Gambar 5.63	Aplikasi bahan kaca pada dinding dan jendela .....	266
Gambar 5.64	Aplikasi bahan batuan pada dinding dan eksterior (paving, taman) .....	267
Gambar 5.65	Keramik dan aplikasi bahan keramik pada lantai .....	268
Gambar 5.66	Contoh aplikasi bahan kayu pada plafond, lantai, kolom .....	269
Gambar 5.67	Ruang CCTV dan kamera .....	273
Gambar 5.68	Penempatan PAR .....	276
Gambar 5.69	Susunan Pipa Cabang Sprinkler dan Jarak sprinkler .....	276
Gambar 5.70	Ruang Elektrik .....	278
Gambar 6.1	Diagram Pengelola Museum .....	282
Gambar 6.2	Diagram Pengunjung Museum .....	283
Gambar 6.3	Diagram Hubungan Ruang secara Umum .....	286
Gambar 6.4	Konsep Site Museum Keris di Yogyakarta .....	287
Gambar 6.5	Penzoningan Gubahan Massa .....	288



## INTISARI

Keris termasuk salah satu senjata tradisional asli dari Indonesia. Sebagai karya seni dalam wujud senjata dengan bentuk khas satu-satunya di Dunia dan merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang memiliki makna penting dalam tata kehidupan masyarakat Indonesia. Pemanfaatan keris dalam kehidupan sosial dan budaya tampak pada berbagai fungsi baik senjata, busana maupun sebagai pusaka dan lambang status dari suatu strata sosial masyarakat. Namun didasarkan kenyataan, tradisi keris merupakan unsur budaya yang masih hidup (*living culture*), memiliki peran sosial dan kedudukan unik dalam tatanan budaya masyarakat.

Pengertian Museum Keris di Yogyakarta adalah museum tempat memamerkan berbagai keris yang berlokasi di Yogyakarta. Agar menarik masyarakat rancangan museum ini akan dirancang berdasarkan analogi elemen-elemen keris dan dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke museum dan untuk menghindari rasa bosan bagi para pengunjung museum. Museum ini juga memberikan sarana pendidikan, desain yang menjamin keamanan bagi keris melalui pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar dengan menggunakan pendekatan analogi elemen-elemen keris. Didalam museum ini pengunjung dapat menikmati sekaligus menambah wawasan dan pengetahuannya melalui penyajian display, seperti sistem diorama, vitrin, panil, sistem statis dan pameran terbuka serta tersedianya sarana pendidikan.